

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cita-cita kehidupan bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar negara. Oleh karena itu pendidikan memiliki arti yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya pendidikan ditentukan oleh peranan para pengelola dan pelaku pendidikan yang salah satu ialah tenaga pendidik. Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga kependidikan. Adapun tujuan dari PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan memberikan kompetensi keguruan atau kependidikan. PPL juga sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh secara *rill* dalam pembelajaran di sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah. Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan.

A. Analisis Situasi

Salah satu sekolah yang digunakan dalam PPL adalah SMA N 1 Seyegan yang bertempat di Desa Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta, maka untuk mengetahui kondisi sekolah dilakukan observasi pada bulan Februari 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses

pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan.

Situasi dan kondisi disekolah cukup nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan areal tanah seluas 3,05 Hektar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik dan lengkap dalam mendukung proses pembelajaran. Situasi kondusif juga didukung oleh Pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi. Pembangunan gedung Sekolah dimulai pada tahun 1983 dan selama gedung belum dapat ditempati untuk sementara rombongan belajar dititipkan, dan diampu oleh SMA N 4 Yogyakarta. Kemudian mulai bulan April tahun 1984 seluruh siswa sudah menempati gedung baru di SMA N 1 Seyegan yang beralamatkan di Tegal Gentan Margoagung Seyegan Sleman. Dengan jumlah kelas pertama sebanyak 3 Rombongan Belajar (Rombel) atau 3 kelas. Setiap Rombel terdiri dari 44 peserta/siswa dikalikan tiga menjadi 132 siswa.

Pada tahun ajaran 2015/2016 SMA N 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas terbagi atas kelas 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS; kelas XI sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA dan 3 kelas IIS dan yang terakhir adalah kelas XII sebanyak 6 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. SMA N 1 Seyegan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009 dengan nilai 95,55. Serta mendapatkan sertifikat SMM ISO 9001-2008 pada tanggal 4 Agustus 2015.

Visi dari SMA N 1 Seyegan adalah terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab. Sementara itu misi yang menyertainya adalah sebagai berikut :

1. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
2. Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
3. Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
4. Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
7. Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Selain visi dan misi SMA N 1 Seyegan juga memiliki tujuan sekolah. Tujuan sekolah tersebut antara lain adalah :

1. Hasil kelulusan 100% dan nilai minimum kriteria baik secara nasional.
2. Proporsi kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi minimal 40 %.
3. Menghasilkan lulusan yang tangguh, ulet dan berjiwa wirausaha yang siap terjun di dunia kerja.
4. Memiliki kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR), sains dan teknologi dan mampu menjadi finalis di tingkat Provinsi/Nasional.
5. Minimal 3 (tiga) cabang olah raga mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
6. Memiliki Tim Kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
7. Dalam kegiatan lomba keagamaan mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMA N 1 Seyegan sebelum melaksanakan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis Sekolah

SMA N 1 Seyegan merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Desa Margoagung, Seyegan, Sleman. Lokasi SMA N 1 Seyegan sangat strategis baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungan. Lingkungan sekitar sekolah sangat tenang dan jauh dari kebisingan kota, sehingga sangat nyaman untuk belajar. Gedung sekolah SMA N 1 Seyegan ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan luas SMA N 1 Seyegan kurang lebih 3 hektar, dengan 60 ruang, yang meliputi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, lapangan dan lain-lain.

2. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Seyegan sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Bangunan sangat layak

digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

b. Sarana dan Prasarana

- a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMA N 1 Seyegan sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD yang ada di laboratorium bahasa, *white board* dan *black board* pada setiap kelas, meja, kursi kayu, dan LCD pada setiap kelas.
- b) Selain itu kondisi perpustakaan SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai dan nyaman karena gedung yang baru saja selesai di bangun dan cukup luas untuk mobilitas siswa yang mengunjungi perpustakaan. Dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran, kaset, dan globe. Buku-buku ini dapat digunakan dan dipinjam oleh siswa untuk menambah sumber belajar.
- c) Terdapat juga beberapa laboratorium di SMA N 1 Seyegan, yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. Laboratorium IPA sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap. Sedangkan untuk laboratorium bahasa juga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya AC, TV, tape, komputer, dan headset untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman (untuk headset digunakan oleh setiap siswa).
- d) Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (di luar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa.
- e) Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Terdapat berbagai fasilitas untuk beribadah seperti mukena, sajadah, buku-buku Islami, Al-quran dan Iqro yang jumlahnya cukup banyak dan tersusun rapi di dalam almari. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu dan kamar mandi yang terpisah antara pria dan wanita.
- f) Tempat Parkir
Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa

sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMA N 1 Seyegan.

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

h) Ruang TU

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha

i) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan sangat nyaman dengan desain dan tata ruang yang nyaman dilihat terdapat meja dan kursi untuk tamu sendiri. Ruang Kepala Sekolah digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh guru dan pegawai sekolah serta menerima tamu yang terkait dengan segala urusan mengenai kegiatan sekolah.

j) Ruang Osis

Ruang OSIS SMA N 1 Seyegan terletak berdekatan dengan mushola dan ruang BP. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain.

k) Ruang BP

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMA N 1 Seyegan sudah cukup baik. Terdapat ruang konsultasi individu dan kelompok yang nyaman.

l) Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMA N 1 Seyegan yang bangunannya sangat layak dan ramai dikunjungi oleh siswa maupun guru dan karyawan.

m) Gudang

SMA N 1 Seyegan memiliki beberapa gudang termasuk gudang alat olahraga.

n) Aula

Terdapat aula yang digunakan untuk berbagai acara. Selain itu terdapat lapangan badminton dan peralatan karawitan SMA N 1 Seyegan.

3. Kondisi Non Fisik

Selain fasilitas-fasilitas fisik, SMA N 1 Seyegan juga mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menunjang potensi siswa, guru, dan karyawan.

a. Potensi Siswa

Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMA N Seyegan juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, cheers, basket, sepakbola dan futsal, drum band, MTQ, mading, pidato bahasa jawa, kaligrafi dan lain-lain.

b. Potensi Guru

Data resmi jumlah guru dari bagian tata usaha ada 48 sedangkan yang tertera pada jadwal ialah 53 guru hal ini karena terdapat beberapa guru yang sudah pensiun dan tidak mengajar lagi di SMA N 1 Seyegan.

c. Potensi Karyawan

Ada 22 karyawan di SMA N 1 Seyegan, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.

d. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri Seyegan ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi: bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri Seyegan, yaitu pengayaan, remedial, dan layanan siswa yang diadakan untuk kelas X, XI, dan XII. Pelayanan bimbingan belajar berupa penambahan

jam belajar (13.30-15.05) sedangkan untuk kelas XII semester 2 penambahan jam belajar 06.15-07.00 dan 13.30-15.05.

e. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Seyegan antara lain: atletik, bola voli putri, karawitan, pramuka, seni tari, PKK, senam aerobik, taekwondo, sepak bola, pleton inti (tonti), teater, bola basket, *english club*, komputer aplikasi, jurnalistik, musik, paduan suara, renang, pencak silat, seni baca tulis al-qur'an, dan lain-lain.

f. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain: meja, bangku, lemari, dan komputer.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Keadaannya cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Sutrisni, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putra, dan 1 di UKS putri, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas. Selain itu sekolah juga bekerja sama dengan puskesmas.

g. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.

h. Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.

B. Perumusan dan Rancangan Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai peranan seorang guru yang sebenarnya di dalam kelas, khususnya tugas dalam mengajar. Pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, respon siswa dalam pembelajaran, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing.

3. Praktek Mengajar

Tahap ini merupakan tahap inti dari praktek pengalaman lapangan yaitu latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mengajar di dalam kelas.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA N 1 Seyegan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.45-13.35)
- c. Pembuatan Administrasi guru dan siswa

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 11 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa perlu melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu sebelum diterjunkan Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil yang biasanya terdiri 8-12 orang. Praktikan berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai siswa dengan seorang dosen pembimbing.

Program pengajaran mikro ini dilaksanakan 1 pertemuan dalam seminggu. Satu pertemuan digunakan praktikan untuk praktik mengajar dengan peran sebagai guru. Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran. Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan teman satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya. Serta mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap dalam pelaksanaan PPL baik secara mental, material, penyampaian maupun metode pengajarannya. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL di sekolah yang merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai ketuntasan minimal adalah B.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan

mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan .

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra-mengajar

a. Observasi Pra PPL

Dibagi kedalam tiga aspek, yaitu :

- Observasi kondisi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, perangkat pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa di dalam kelas dalam mengikuti proses pembelajaran maupun perilaku siswa di luar kelas. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra-mengajar

Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Pada awalnya, observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan pada tanggal 6 April 2015 bersama dengan bapak Drs. TriSakti Suhaji, selaku guru mata pelajaran ekonomi. Observasi dilaksanakan di kelas X IIS 3 (KKO) pada mata pelajaran Ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta

tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa di dalam kelas saat mengikuti pelajaran. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
 - a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Presensi
 - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Pokok pelajaran
 - a) Memberikan contoh teks/materi kongkrit
 - b) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
 - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - d) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- 3) Menutup pelajaran
 - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
 - c) Memberi tugas, pesan dan saran
 - d) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran
 - 3) Media Pembelajaran
 - 4) Sumber Belajar
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Apersepsi dalam mengajar
 - 3) Penyajian materi
 - 4) Teknik bertanya
 - 5) Metode pembelajaran

- 6) Penggunaan bahasa
 - 7) Penggunaan alokasi waktu
 - 8) Gerak dan mimik wajah
 - 9) Cara memotivasi siswa
 - 10) Pemberian tugas
 - 11) Penggunaan media di kelas
 - 12) Bentuk dan cara evaluasi
 - 13) Cara menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
4. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
5. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
6. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
7. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.

- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pembuatan RPP

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP kurikulum 2013.

RPP dibuat ketika praktikan akan mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. RPP diketik sesuai format kemudian *diprint* dan diserahkan kepada guru pembimbing agar dapat dilakukan penilaian kesesuaian isi RPP dengan saat mengajar. RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 4 pertemuan. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IIS1, X IIS 2 dan X IIS 3 (KKO) dengan 1 kali pertemuan dalam seminggu selama 3 jam pelajaran. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Berikut di jadwal mengajar praktikan PPL.

Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM
SELASA	X IIS 2	Ke 6-8 (11.00-13.35)
JUMAT	X IIS 1	Ke 1-3 (07.00-09.15)
SABTU	X IIS 3 (KKO)	Ke 3-5 (08.30-11.00)

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas X IIS 1 sebanyak 5 kali pertemuan; X IIS 2 sebanyak 3 kali pertemuan; dan kelas X IIS 3 (KKO) sebanyak 4 pertemuan, dengan masing-masing 3 jam pelajaran setiap pertemuan. Selain praktik mengajar, juga sering dilakukan piket harian ketika sedang tidak mengajar, sering mahasiswa diminta untuk memberi tugas. Adapun jam mengajar yang sesuai dengan kesempatan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Jumat, 14/8/15	X IIS 1	Perkenalan, diskusi tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya (Pertemuan 1 meliputi : Masalah inti ekonomi/kelangkaan, biaya peluang, pilihan, dan skala prioritas)
2	Sabtu, 15/8/15	X IIS 3 (KKO)	Perkenalan, diskusi tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya (Pertemuan 1 meliputi : Masalah inti ekonomi/kelangkaan,

			biaya peluang, pilihan, dan skala prioritas)
3	Selasa,18/8/15	X IIS 2	Perkenalan, diskusi tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya (Pertemuan 1 meliputi : Masalah inti ekonomi/kelangkaan, biaya peluang, pilihan, dan skala prioritas)
4	Jumat, 21/8/15	X IIS 1	Diskusi tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya (Pertemuan 2 meliputi : Pengelolaan keuangan, permasalahan ekonomi modern, dan sistem ekonomi)
5	Sabtu, 22/8/15	X IIS 3 (KKO)	Diskusi tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya (Pertemuan 2 meliputi : Pengelolaan keuangan, permasalahan ekonomi modern, dan sistem ekonomi)
6	Jumat,28/8/15	X IIS 1	tentang pelaku kegiatan ekonomi dan peran pelaku kegiatan ekonomi
7	Sabtu,29/8/15	X IIS 3 (KKO)	tentang pelaku kegiatan ekonomi dan peran pelaku kegiatan ekonomi

8	Selasa,1/9/15	X IIS 2	Diskusi tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya (Pertemuan 2 meliputi : Pengelolaan keuangan, permasalahan ekonomi modern, dan sistem ekonomi) dan dilanjutkan menerangkan tentang pelaku kegiatan ekonomi dan peran pelaku kegiatan ekonomi
	Jumat, 4/8/15	X IIS 1	ULANGAN HARIAN BAB 1-3
	Sabtu, 5/8/15	X IIS 3 (KKO)	ULANGAN HARIAN BAB 1-3
	Selasa, 8/8/15	X IIS 2	ULANGAN HARIAN BAB 1-3
	Jumat, 11/8/15	X IIS 1	Membahas tentang peran perilaku ekonomi dan membahas soal ulangan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas dalam bentuk soal maupun kuis yang dikerjakan di dalam kelas maupun di luar kelas atau sering disebut dengan Pekerjaan Rumah (PR). Dengan melihat partisipasi setiap peserta didik dalam menyikapi tugas yang diberikan, sejauh mana pemahaman tentang teori pembelajaran yang diberikan sehingga memudahkan untuk diadakan penilaian.

Mengamati tingkat kemajuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran juga dapat dilihat dengan kapasitas pertanyaan yang mereka ajukan. Selain itu,

kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat penilaian dalam mengajar, hal tersebut merupakan upaya untuk memperoleh tingkat perbedaan intelegensi peserta didik dalam mencerna, memahami dan mengaplikasikan ke dalam materi ekonomi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar guru memberikan kepercayaan penuh pada mahasiswa untuk mengampu dan mengelola kelas serta menyampaikan materi yang ada kepada siswa. Peranan guru pembimbing sebagai pendamping dan pengawas mahasiswa selama melaksanakan PPL, serta melakukan monitoring terhadap perkembangan mahasiswa. Harapan guru pembimbing kepada mahasiswa adalah dapat melakukan dan mengendalikan proses belajar mengajar dengan baik dan sesuai aturan yang ada. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Mahasiswa dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa yang berbeda satu sama lainnya sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa agar membuat mereka tertarik mengikuti pelajaran. Ketika siswa tertarik dengan pembelajaran maka ia akan menyukainya dan pada akhirnya akan membuat mereka mudah memahami materi yang diberikan.
2. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan suatu situasi interaksi belajar mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
3. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dan mampu mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa dituntut mampu menyusun perangkat pembelajaran.
6. Mahasiswa dituntut mampu mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

a. Hambatan yang Muncul Saat Berlangsungnya Proses Belajar Mengajar

Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada hambatan yang muncul yang sedikit menghambat jalannya pelaksanaan program, antara lain :

1. Minat, bakat, dan tingkat kecerdasan, serta karakter siswa tidak sama satu sama lainnya. Ini membuat sedikit kesulitan dalam memberikan materi karena siswa ada yang sudah mampu memahami materi tetapi ada juga yang belum.
2. Kebanyakan siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa malas untuk aktif bertanya dan mengerjakan soal sehingga mempersulit mahasiswa PPL dalam melakukan penyampaian materi.
3. Rasa ingin tahu siswa yang terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum mengenal tentang ekonomi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi beberapa hambatan di atas, maka diperlukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu antara lain :

1. Melakukan monitoring terhadap peningkatan belajar siswa sekaligus memberikan bimbingan secara intensif, dan berusaha lebih mengenal kemampuan serta karakteristik siswa.
2. Mahasiswa PPL menyediakan waktu di luar jam pelajaran bagi siswa yang ingin belajar lebih lanjut tentang materi Ekonomi, karena jika menggunakan jam pelajaran yang bersangkutan maka waktunya terbatas.
3. Untuk meningkatkan keaktifan siswa, mahasiswa PPL memberikan *reward* berupa nilai tambahan bagi siswa yang mau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan melakukan pembelajaran yang lebih santai pada siswa agar mereka tidak takut untuk bertanya.

Dengan demikian siswa akan menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Di karenakan siswa belum memiliki dasar ilmu untuk mempelajari materi Ekonomi, maka mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi sangat pelan dan sedikit demi sedikit agar siswa

paham. Siswa benar-benar dituntun dalam mengerjakan soal dan sedikit dijelaskan tentang materi ekonomi agar siswa memiliki gambaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menggali pengalaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah kepada masyarakat sebagai wujud nyata pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dalam hal ini khususnya kepada warga sekolah. PPL ini adalah wadah untuk belajar secara konkret tentang bagaimana hidup dalam lingkungan kerja. Dalam pelaksanaan program kerjanya, mahasiswa dituntut untuk mampu bekerjasama baik dengan teman-teman sekelompok, pihak sekolah, masyarakat, dan semua pihak yang terkait.

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan tahun 2015 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PPL SMA N 1 Seyegan, Guru dan Karyawan pihak sekolah, dan pihak UNY.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Keberhasilan melaksanakan PPL tidak luput dari bimbingan, arahan, serta nasehat dari berbagai pihak, terutama teman sekelompok, DPL, guru pamong, maupun koordinator PPL SMA N 1 Seyegan, serta siswa-siswi SMA N 1 Seyegan. Keberhasilan dalam PPL merupakan pengalaman awal yang akan membimbing kami (Mahasiswa) untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan menjadi calon guru yang baik dalam manajemen waktu, ruang, maupun kelas.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk Mahasiswa PPL (Praktikan)

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Perlunya kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan, dan etos kerja yang tinggi bagi setiap anggota PPL.
- c. Perlu ditingkatkan kerjasama antara peserta kelompok, dengan saling menghargai, terbuka, melengkapi, dan saling percaya.
- d. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- e. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi terutama dalam memberikan informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas jauh hari sebelum dan selama pelaksanaan. Motivasi dan arahan sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan PPL.

3. Untuk SMA N 1 Seyegan

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.

- b. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik yang dimiliki dengan adanya dukungan berbagai fasilitas yang telah disediakan sekolah.
- c. Kerja sama yang telah dibangun antara pihak sekolah dan mahasiswa PPL UNY 2014 diharapkan tetap terjaga dengan baik
- d. Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- e. Warga sekolah diharapkan senantiasa menjaga dan merawat fasilitas yang dimiliki oleh sekolah

DAFTAR PUSTAKA

UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Panduan PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN